

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti akan melaksanakan penelitian dilapangan guna untuk mendapatkan data berupa dokumen, dan beragam laporan yang bisa diterima. Penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian langsung ke lokasi MTs NU TBS Kudus untuk memperoleh data yang konkret terhadap upaya guru akidah akhlak dalam penanaman nilai-nilai islam wasathiyah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan guna memahami kejadian mengenai apa yang didapat dari subjek penelitian secara menyeluruh, dan berbentuk deskripsi berupa kata-kata dan Bahasa, dalam suatu situasi khusus yang alami serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Taylor dan Bogdan mengartikan pendekatan kualitatif sebagai produser penelitian yang mewujudkan data deskriptif berbentuk kata-kata, gambar, tuturan dari orang-orang dan kelakuan yang bisa dipahami. Kirk Miller juga mengartikan bahwa pendekatan kualitatif ialah kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung dari pandangan manusia baik dalam lingkungannya maupun dalam perkataannya.⁵⁵

Pada umumnya, pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme⁵⁶ yang dipakai guna meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, posisi peneliti ialah sebagai instrument pokok. Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif berbentuk

⁵⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15

dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian bisa berupa tempat dan waktu. Setting tempat penelitian ini berada di MTs NU TBS Kudus, yang menjadi salah satu madrasah di kota Kudus yang memiliki keistimewaan tersendiri, salah satunya yaitu sebagai madrasah putra yang tidak cuma mementingkan pelajaran umum namun juga pelajaran agama yang disajikan dalam bentuk kurikulum muatan lokal, misalnya mata pelajaran tauhid, ta'lim muta'allim, dan sebagainya. Selain itu juga karena sistem pengajarannya yang membuatnya berbeda dengan MTs lainnya, yaitu selain belajar pelajaran umum, juga terdapat kegiatan dakwah, kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah. Jadi peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MTs NU TBS Kudus. sedangkan setting waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 April 2021 sampai 15 Mei 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu manusia, tempat, atau barang yang dilihat dalam rangka penyeleksian sebagai target. Adapun subyek penelitiannya ialah Kepala sekolah, dan guru pengampu akidah akhlak kelas VIII MTs NU TBS Kudus.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data pokok yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dianggap lebih konkrit sebab data ini ditampilkan dengan terperinci.⁵⁷ Data ini didapatkan dari mewawancarai kepala sekolah MTs NU TBS Kudus dan guru pengampu akidah akhlak.

⁵⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh oleh penulis dari obyek penelitiannya dan dapat menunjang data pokok.⁵⁸ Data sekunder umumnya terwujud data dokumentasi atau data perangkat pembelajaran yang sudah ada. Sumber data sekunder sangat menolong penulis agar memperkuat informasi yang telah didapatkan, data ini didapat dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak dalam penanaman nilai-nilai islam wasathiyah.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di MTs NU TBS Kudus yang terletak di Jalan KH. Turaichan Adjhuri No. 23, Pejaten, Kejeksan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu cara penyediaan data guna keperluan penelitian. Pada suatu penelitian, baik ketika mengumpulkan data ataupun dalam penyusunan data pasti mewajibkan adanya penggunaan metode yang jelas, tersrtuktur dan tertuju. Cara mengumpulkan data ini adalah langkah yang paling pokok dalam penelitian, Sebab tujuan pokok dari penelitian ialah mengumpulkan data.⁵⁹ Saat mencari data yang diperlukan, penulis memakai teknik-teknik penelitian dalam penelitian ini.

Mengenai teknik yang dipakai dalam penelitian ini mencakup:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi yang isinya terdapat perpindahan aturan, tanggungjawab, pandangan, keyakinan, motif, dan informasi dengan memakai alat yang

⁵⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308

diberi nama *interview guide* (panduan wawancara).⁶⁰ Tujuan wawancara agar mendapatkan informasi secara lisan dan tatap muka langsung kepada beberapa pihak yang terikat dalam penelitian, yaitu kepala Madrasah dan guru pengampu akidah akhlak kelas VIII MTs NU TBS Kudus, sebagai bahan pembahasan yang berkaitan dengan judul skripsi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memakai pengamatan kepada obyek penelitian.⁶¹ Observasi ini merupakan observasi yang terang-terangan yaitu pengamatan dimana peneliti akan mengerjakan pengumpulan data dengan mengatakan secara terang-terangan kepada sumber data bahwa dia sedang melaksanakan penelitian.⁶² Adler menyatakan bahwa observasi adalah bagian dari dasar fundamental dari seluruh teknik pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosial dan tingkah laku seseorang.⁶³ Dalam teknik ini peneliti diharuskan turun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana keadaan di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penggabungan data yang tidak langsung diperuntukkan pada subyek penelitian, melainkan menggunakan dokumen.⁶⁴ Data yang didapat dalam teknik dokumentasi ini ialah supaya mendapat data mengenai upaya guru akidah akhlak dalam penanaman nilai-nilai Islam wasathiyah di MTs NU TBS

⁶⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), 30

⁶¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 96

⁶² Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312

⁶³ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum* 08, no. 01 (2016): 26
<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/1163-2443-1-SM.pdf>

⁶⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

Kudus. Seluruh dokumen yang ada lalu dianalisis agar membuat menjadi dalam dan membuat lebih rinci serta sebagai tambahan dalam penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengkajian tentang keabsahan data pada pokoknya selain dipakai guna membela baik yang ditunduhkan kepada peneliti kualitatif yang mencetuskan tidak ilmiah, serta sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari badan pengetahuan penelitian kualitatif. Setelah menganalisis data penelitian hendaknya melakukan pemeriksaan yaitu pengecekan uji keabsahan data. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas ialah uji keyakinan dari hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan mencakup:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ke lokasi penelitian untuk melaksanakan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah didapati maupun yang baru.⁶⁵ Seperti kepala madrasah dan guru pengampu akidah akhlak atau yang lainnya.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dalam keadaan ini berusaha memahami beraneka referensi buku maupun penelitian atau beberapa dokumentasi yang terikat dengan penemuan peneliti⁶⁶ di MTs NU TBS Kudus yang terkait dengan judul penelitian, sehingga wawasan penelitian bertambah luas dan tajam serta bisa dipakai untuk memverifikasi data yang didapati itu telah sesuai ataupun tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengetesan kejujuran diartikan sebagai pemeriksaan ulang data-data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369

a. Triangulasi sumber

Peneliti mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber yaitu kepala madrasah dan guru pengampu akidah akhlak kelas VIII MTs NU TBS Kudus, sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti memeriksa data untuk sumber data yang sama yaitu kepala madrasah dan guru pengampu akidah akhlak kelas VIII MTs NU TBS Kudus menggunakan teknik yang berlainan. Data yang didapat dengan teknik dokumentasi dari foto atau gambar dan arsip yang dimiliki oleh madrasah tersebut kemudian di periksa kembali melalui teknik wawancara komprehensif kepada sumber data yang serupa.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sebagai pengecek data dengan langkah memahami sebuah permasalahan mulai dari wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau kondisi yang berlainan.⁶⁷ Tujuannya untuk mengetahui bahwa yang diucapkan dari sumber itu benar-benar realita atau hanya mengada-ada guna mempertajam informasi yang sudah diperoleh dalam penelitian tentang Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah di MTs NU TBS Kudus.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan untuk menambah kepercayaan akan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti akan melengkapi data-data transkrip wawancara dan foto-foto di MTs NU TBS Kudus.

5. Mengadakan member check

Peneliti melakukan pemeriksaan tentang data yang usai didapat dari pemberi data, apakah data tersebut sudah mencakup keabsahan atau valid. Data yang didapatkan peneliti harus sesuai dengan apa yang sudah dikasihikan oleh pemberi data yang bermanfaat untuk keabsahan dalam penelitian.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373-374

Sugiyono berpendapat bahwa: “Member check yaitu proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.” Yang bertujuan supaya informasi yang didupatkannya bisa dimanfaatkan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang diharapkan sumber data atau informan.⁶⁸

Dari penjelasan diatas, dalam penelitian ini, peneliti memakai cara member check untuk subjek penelitian diakhir urusan penelitian lapangan tentang pusat yang diteliti yaitu supaya memperoleh keabsahan data dalam penelitian.

H. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tata cara untuk memburu serta menderetkan secara urut rangkuman wawancara di lapangan serta material-material lain yang sudah bertumpukan atau telah terhimpun dari peneliti yang sudah melaksanakan prosedur pengumpulan data yang bersumber dari lapangan. Aktivitas analisis data tersebut dilaksanakan dengan mempelajari data, menertibkan, mengelompokkan menjadi masing-masing sehingga bisa mendominasi serta pada akhirnya bisa didapati artian yang sebetulnya sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diselesaikan.⁶⁹ Dengan mengetahui suatu rumusan masalah peneliti akan begitu mudah mengetahui apa penyebab masalah yang terjadi pada pembelajaran materi taklim muta'allim. Untuk itu peneliti harus bekerja sama dengan pihak yang diwawancarai agar nantinya dalam mencari data akan lebih mudah.

Analisis data kualitatif mempunyai sifat induktif, yang merupakan sebuah analisis berlandaskan data yang sudah didapatkan, setelah itu dirancang untuk menjadi hipotesis. Dari hipotesis yang telah diuraikan data tersebut, setelah itu disurutkan data lagi secara bertahap-tahap sehingga setelahnya bisa dibuat simpulan apakah hipotesis tersebut bisa disetujui

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 276

⁶⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91

atau disetujui berlandaskan data yang telah ditumpukkan.⁷⁰ Terdiri dari berbagai macam cara untuk merumuskan sebuah data, akan tetapi secara umumnya terdapat cara-cara sebagai berikut:

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis tersebut dapat dilaksanakan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang dipergunakan sebagai penentuan fokus penelitian.

2. Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman

Adapun langkah-langkah dalam analisis dilapangan dengan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data yaitu meringkas, memilah sesuatu yang inti, terfokuskan terhadap hal-hal yang amat penting, dicari tema polanya serta menghilangkan yang enggan diperlukan.⁷¹ Dengan sedemikian akan merekomendasikan sebuah mimik yang lebih nampak terkait data yang sungguh-sungguh dibutuhkan serta akan menggampangkan peneliti di dalam melaksanakan pengumpulan data setelahnya. Di dalam hal tersebut peneliti mereduksi data dengan memanifestasikan tingkatan yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya. Pada akhirnya pengelolaan data yang dilaksanakan peneliti difokuskan terhadap Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah.

- b. Penyajian data (*data display*)

Dalam tahap setelah itu adalah penyajian data. Jika dalam penelitian kualitatif, penyajian data tersebut dapat dilaksanakan dalam wujud tabel, grafik, pie, chart, serta sejenisnya. Melintasi pengutaraan data tersebut, maka data beraturan, sistematis di dalam bentuk interaksi, pada akhirnya akan bertambah mudah

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

dipahami.⁷² Dengan demikian, peneliti bisa menundukkan serta data enggan tersohor dengan serangkaian data. Penyajian data dari peneliti menginterpretasikan melewati rangkaian beserta bagan yang sejenisnya.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah setelah itu adalah pemanjatan simpulan atau verifikasi. Kesimpulan pertama yang diutarakan telah mempunyai sifat yang sementara, serta dapat beralih jika enggan didapatkan petunjuk-petunjuk yang kokoh serta mengakomodasi terhadap tahapan pengumpulan data setelahnya. Kesimpulan tersebut akan dientukkan pada saat peneliti telah berkorelasi secara langsung serta memperoleh data yang substansial. Apabila kesimpulan yang melantaskan terhadap tahap pertama telah diayomkan lewat petunjuk-petunjuk yang benar serta ajek kesesuaian terhadap fokus penelitian yang ditulis terhadap peneliti, maka dapat disimpulkan apa yang telah dikemukakan adalah kesimpulan yang meyakinkan.

Jadi, di dalam penganalisisan data, peneliti akan menempatkan berbagai tahapan, yaitu reduksi data yang dapat dimaknai sebagai proses pemilihan, simplifikasi data “padat” dari hasil yang ditemukan dilapangan. Analisis data bisa diawali dengan membahas terkait semua data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara serta observasi dilapangan, yang pada akhirnya direduksi dengan menunjuk serta menghilangkan hal-hal yang telah diibaratkan enggan perlu untuk memperolehnya tersebut dari hasil penelitian.

Reduksi ini telah menangkap aktivitas yang mengusahakan hasil pengumpulan data yang terlengkap mungkin serta memilih-milihnya ke dalam rancangan serta tingkatan tertentu. Tingkatan data yang digunakan untuk merangkum dapat mengarah terhadap tiga aspek literasi komunikasi yang berlandaskan dengan teori serta

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341

usulan terhadap berbagai macam ahli serta lembaga yang telah dinyatakan yaitu identifikasi keperluan informasi, penelaahan informasi serta yang memberi manfaat informasi yang selanjutnya berhubungan dengan pengajaran materi nilai-nilai Islam Wasathiyah (Aqidah Akhlak). Data yang tergolong akan ditaruhkan dalam bentuk narasi deskriptif.

Alur terpenting di dalam aktivitas penganalisan data yaitu penguraian data. Hasil dari reduksi data yang terorganisasikan ke dalam wujud spesifik (display data), yang pada akhirnya akan dilihat oleh kasatmata lebih genap. Penyajian data dilaksanakan dengan merangkai sejumlah komunikasi yang telah ditemukan untuk menyepelkan di dalam ketertarikan simpulan. Dengan membikin penyajian data, akan mengentengken peneliti dalam menggampangkan komunikasi yang erat ke dalam suatu wujud kesatuan serta menggeraikan hasil penelitian agar lebih enteng dipahami. Data diringkaskan serta dirangkumkan melalui cara yang urut. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan memandang kesemuanya proses aktivitas penelitian. Analisis kualitatif tersebut peneliti memanfaatkan untuk menguraikan terkait dengan Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah.